

Workshop Perhitungan dan Pelaporan PPh 21 melalui DJP Online

Rinaldi Sri Herlambang¹, Dany Prio Hutomo², Adi Suprayoga³, Suropto Moh.

Zulkifli⁴, Muhammad Saddam Wisin⁵, Nurahmelia Putri⁶

¹²³⁴⁵⁶Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia

rinaldi.herlambang@gmail.com¹

ABSTRACT

The Directorate General of Taxes continues to strive to issue various policies to motivate taxpayers to report and calculate taxes independently, DGT provides convenience to taxpayers without having to come and fill out tax returns manually. This workshop will discuss how participants know how to calculate and report PPh 21 tax through DGT Online. The phenomenon is that there are still many taxpayers who do not know about tax calculation and reporting, so many ignore their obligations because they are considered troublesome. Through this workshop, it is hoped that taxpayers will comply with the Tax Law. The workshop method is in the form of providing material as well as training where participants not only get material but are also given the opportunity to practice calculating taxes directly. The place for the implementation of community service in the Campus Hall of STIE Ekadharma Indonesia Bekasi, which was attended by 93 participants consisting of 39 participants from grade 12 students who already have KTPs, 54 participants from the general public who have working status. Based on the results of the questionnaire, 50.5% of the participants stated that the workshop material was very clear and the participants understood how to use DGT Online. So it can be concluded that the workshop activities help participants to understand and implement how to report Income Tax 21 correctly.

Keywords: tax, PPh 21, DJP online

ABSTRAK

Direktorat Jendral Pajak terus berupaya mengeluarkan berbagai kebijakan untuk memotivasi wajib pajak melapor dan menghitung pajak secara mandiri, DJP memberikan kemudahan kepada wajib pajak tanpa harus datang dan mengisi SPT secara manual. Workshop ini akan membahas bagaimana peserta mengetahui cara perhitungan dan pelaporan pajak PPh 21 melalui DJP Online. Fenomena masih banyaknya wajib pajak yang belum mengetahui tentang perhitungan dan pelaporan pajak, sehingga banyak yang mengabaikan kewajibannya karena dianggap merepotkan. Melalui workshop ini diharapkan agar wajib pajak mematuhi UU Perpajakan. Metode workshop adalah berupa pemberian materi sekaligus pelatihan di mana peserta tidak hanya mendapatkan materi tetapi juga diberi kesempatan untuk latihan menghitung pajak secara langsung. Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Aula Kampus STIE Ekadharma Indonesia Bekasi, yang dihadiri dari 93 peserta terdiri dari 39 peserta siswa kelas 12 yang sudah memiliki KTP, 54 peserta dari umum yang berstatus pekerja. Berdasarkan hasil kuesioner 50,5% peserta menyatakan bahwa materi workshop sangat jelas dan peserta memahami cara menggunakan DJP online. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop membantu peserta untuk memahami dan mengimplementasikan cara melaporkan PPh 21 dengan benar.

Kata kunci: pajak, PPh 21, DJP online

PENDAHULUAN

Perundang-undangan perpajakan khususnya ketentuan umum dan tata cara perpajakan dimaksud untuk lebih memberikan keadilan, peningkatan pelayanan kepada wajib pajak, meningkatkan kepastian dan penegakan hukum, meningkatkan keterbukaan administrasi perpajakan dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dalam Undang-undang dijelaskan bahwa pemungutan pajak merupakan hak negara dan pembayaran pajak merupakan kewajiban masyarakat (Dr. Bustamar Ayza, S.H., 2017).

Pajak Penghasilan Pasal 21 atau yang dikenal dengan PPh 21 merupakan pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi (Kyky Rizky Zuana, 2014). Sebelum kehadiran PMK Nomor 9/PMK.03/2018 pelaporan SPT Masa PPh pasal 21 dilakukan oleh wajib pajak dengan dokumen elektronik (file CSV). Biasanya file CSV ini akan dibawa wajib pajak menggunakan USB, namun saat ini dilakukan melalui saluran e-filing yang telah ditetapkan Direktorat Jendral Pajak (DJP) (Martha Rianty, N., S.E., 2020). Di dalam bidang perpajakan terdapat tiga sistem pemungutan pajak, yaitu *official assessment system*, *self-assessment system*, dan *withholding system* (Kurniawan & Juniarto Antonius, 2022). Indonesia telah mengganti pemungutan pajak dari *official assesment system* menjadi *self-assessment system* yang masih diterapkan sampai sekarang. *Self-assessment* adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besar pajaknya yang terutang (Kurniawan & Juniarto Antonius, 2022). Di dalam sistem ini wajib pajak berperan secara aktif di mana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri. Salah satu hal yang memengaruhi penerimaan perpajakan di Indonesia adalah tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak yaitu suatu bentuk ketaatan seorang wajib pajak di dalam melakukan suatu kewajiban perpajakan (Saraswati et al., 2023). Pemahaman mengenai kewajiban perpajakan menjadi sangat penting untuk dipahami. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum dapat memahami tentang pajak khususnya PPh 21 melalui DJP Online baik bagi siswa sebagai calon pekerja, mahasiswa yang segera memasuki dunia kerja, maupun pekerja yang telah aktif (Estiningsih et al., 2024).

STIE Ekadharma Indonesia yang berlokasi di Jln. Ki Hajar Dewantara Ds. Sukaraya Kec. Cikarang Utara sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki 2 jurusan ekonomi, yaitu Akuntansi dan Manajemen. Lokasi yang strategis berdekatan dengan kawasan industri menjadikan kampus dikelilingi oleh siswa yang siap bekerja maupun mahasiswa yang telah aktif bekerja. Kesadaran akan pentingnya pemahaman mengenai Pajak PPh 21 menjadi hal penting untuk disosialisasikan. Sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa dan dosen STIE Ekadharma Indonesia mengadakan kegiatan workshop untuk pelatihan Pajak PPH 21 dengan mengundang seluruh lapisan masyarakat baik siswa kelas XII, mahasiswa yang telah bekerja maupun karyawan umum.

Melalui kegiatan workshop ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai sistem perpajakan, khususnya PPh 21, memberikan landasan bagi siswa dan mahasiswa yang sebentar lagi akan memasuki dunia kerja. Dengan memahami dasar-dasar perpajakan, mereka dapat mempersiapkan diri untuk mengelola keuangan pribadi dan memastikan ketaatan pajak saat mendapatkan penghasilan sebagaimana kegiatan abdimas yang telah dilakukan oleh (Acynthia Ayu Wilasittha et al., 2024). Selain itu, bagi pekerja yang sudah aktif, kegiatan ini memberikan panduan praktis tentang penggunaan platform online dari DJP. Dengan kemudahan akses dan proses yang terotomatisasi, pekerja dapat lebih efisien dalam menghitung dan melaporkan PPh 21, meningkatkan kepatuhan pajak dan menghindari potensi kesalahan.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Kampus STIE Ekadharma Indonesia Karang Bahagia Kabupaten Bekasi yang dihadiri oleh siswa-siswi, mahasiswa-mahasiswi dan para karyawan. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk tujuan dan target yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian Materi (Narasumber), narasumber memberikan pemaparan materi atau pemahaman dalam bentuk powerpoint kepada peserta yang terdiri dari siswa/i, Mahasiswa dan para karyawan dari umum yang bertemakan "Cara Menghitung dan Melapor PPh 21 melalui DJP Online".
- 2) Pelatihan kepada peserta. Panitia memberikan worksheet pelatihan cara perhitungan PPh 21 kepada para peserta workshop dengan diberikan contoh soal berupa file yang dikirim kepada peserta untuk diisi, selanjutnya peserta juga diberikan pelatihan bagaimana cara laporan melalui situs DJP online oleh narasumber.
- 3) Diskusi dan Tanya Jawab. Pada akhir sesi setelah selesai penyampaian materi narasumber memberikan kesempatan untuk peserta yang ingin bertanya tentang materi yang berhubungan dengan cara mudah menghitung dan melapor pph 21 melalui DJP online.

Tahap pelaksanaan kegiatan dapat digambarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Tahap sebelum pelaksanaan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- 1) Menentukan judul, tempat, dan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 2) Melakukan koordinasi dengan pihak kampus untuk izin mengadakan acara workshop.
- 3) Membuat dan menyebarkan Pamflet/Flayer baik melalui media online maupun sosialisasi langsung kepada mahasiswa dan sekolah-sekolah untuk kegiatan workshop ini.

- 4) Melakukan sosialisasi kepada pihak kampus tentang jadwal pelaksanaan dan mekanisme kegiatan PKM yang bertemakan “Workshop Menghitung dan Melaporkan PPh 21 melalui DJP Online”.
- 5) Dalam tahap persiapan, kami sangat dibantu oleh dosen pembimbing dan teman-teman panitia.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap memberikan materi dan pelatihan tentang cara mudah perhitungan dan pelaporan PPh 21 melalui DJP Online. Pada kegiatan ini peserta akan diberikan sebagai berikut:

- 1) Para peserta melakukan registrasi pukul 08.00-08.30 sekaligus mengambil snack dan minum, dilanjut pembukaan oleh MC pukul 08.30 untuk memulai acara.
- 2) Setelah pembukaan acara dilanjut dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya lalu disambung dengan sambutan dosen pembimbing dan ketua kampus STIE Ekadharma Indonesia.
- 3) Pemaparan dan pemahaman yang diberikan oleh narasumber terkait pengenalan dan gambaran tentang PPh 21 dan DJP Online.
- 4) Pemaparan dan pemahaman materi yang diberikan oleh narasumber tentang cara mudah menghitung dan melapor PPh 21 melalui DJP Online.
- 5) Pelatihan tentang cara menghitung PPh 21 dengan mudah dan rinci menggunakan Ms Excel disertakan dengan rumus-rumus menghitungnya oleh narasumber.
- 6) Pelatihan atau praktik cara melaporkan melalui situs DJP online.
- 7) Pada pelaksanaan peneliti memberikan beberapa hiburan dengan cara memberikan doorprize bagi para peserta dan juga mengadakan hiburan seperti akustik dan mengadakan coffee break juga.
- 8) Dalam pelaksanaan workshop peneliti juga sudah mempersiapkan dengan matang narasumber yang sudah kompeten di bidangnya dan sekaligus praktisi konsultan pajak sehingga para peserta dapat mudah dengan apa yang dipaparkan oleh narasumber.
- 9) Selain narasumber dari praktisi, pemaparan materi juga disampaikan oleh 2 mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia program studi Akuntansi.
- 10) Diskusi dan tanya jawab. Sesi ini peserta kegiatan dapat bertanya dan berdiskusi langsung kepada para narasumber.
- 11) Pada akhir sesi kegiatan peserta workshop diberikan form pengisian *feedback* sebagai umpan balik kegiatan.

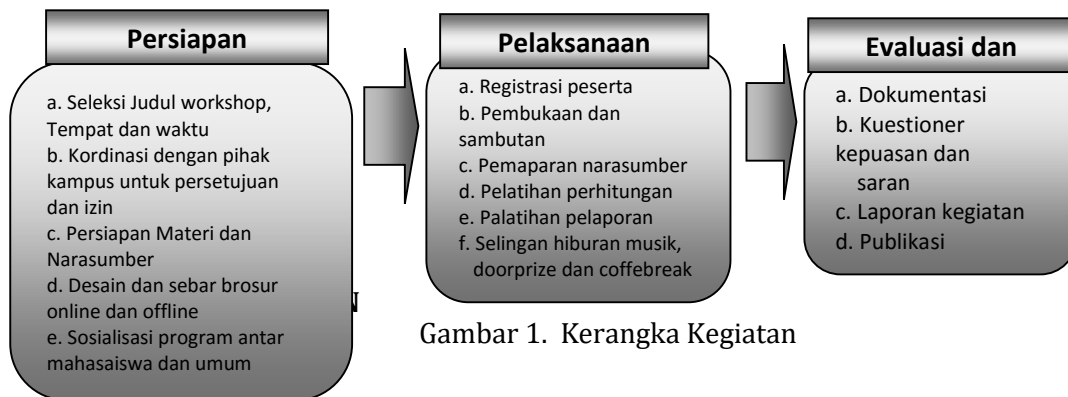
C. Tahap Evaluasi

Setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tim abdimas melakukan berbagai evaluasi agar dapat melaksanakan kegiatan yang lebih baik lagi. Dalam tahap evaluasi ini kami mendapatkan beberapa masukan dan saran membangun dari peserta.

D. Tahap Laporan Pelaksanaan

Tahap laporan ini dilakukan dengan mencatat semua pelaksanaan dan dokumentasi semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang selanjutnya dibuatkan laporan akhir dan publikasi jurnal.

Rangkaian kegiatan secara lengkap mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan dapat dilihat pada gambar kerangka kegiatan di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Aula Kampus STIE Ekadharna Indonesia yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara Desa Sukaraya Kec. Karang Bahagia Kab Bekasi-17530 pada hari Sabtu, 12 Oktober 2024. Dilakukan dengan menggunakan metode penyampaian materi dan pelatihan atau workshop yang diberikan kepada para peserta. Peserta terdiri dari umum yang merupakan siswa kelas XII SMK di lingkungan desa Sukaraya dan peserta dari mahasiswa STIE Ekadharna Indonesia.





Deskripsi Peserta

Peserta terdiri dari umum yang merupakan siswa kelas XII SMK di lingkungan desa Sukaraya dan peserta dari mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia.

Tabel 1. Kriteria Peserta

Kriteria	Jumlah	Prosentase
Umum/ Pekerja	37	40%
Mahasiswa	36	39%
Siswa Kelas XII	20	21%
Jumlah	93	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta dari kegiatan ini 40% dari umum berstatus pekerja, 39% adalah mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Ekadharma Indonesia dan 21% adalah siswa kelas 12 yang telah memiliki KTP dari sekolah yang berada di sekitar lingkungan kampus.

Gambaran Workshop dalam pelatihan perhitungan dan pelaporan PPh 21 melalui DJP Online

Berdasarkan pelaksanaan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta telah mendapatkan ilmu pengetahuan dan gambaran tentang PPh 21 dan DJP Online.
- 2) Peserta telah mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi seputar cara perhitungan dan pelaporan PPh 21 secara online pada saat ini.
- 3) Peserta telah mendapatkan pelatihan atau workshop tentang cara perhitungan dan pelaporan PPh 21 melalui DJP Online.

- 4) Ilmu yang sudah mereka dapat akan berguna di masa yang akan datang atau ketika mereka ingin menghitung dan melaporkan pajaknya secara mandiri.
- 5) Dalam era digitalisasi saat ini kita harus mengikuti perkembangan zaman yang positif dalam segi apapun. Dengan digitalisasi sangat memudahkan kita dalam melakukan apapun contohnya dalam hal melaporkan pajak bisa dilakukan secara online kapan pun dan di mana pun.
- 6) Berdasarkan dari peran aktif peserta menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dengan materi dan pelatihan yang diberikan oleh para narasumber.
- 7) Setelah mengikuti workshop pengabdian masyarakat seluruh peserta mendapatkan e-certifikat.

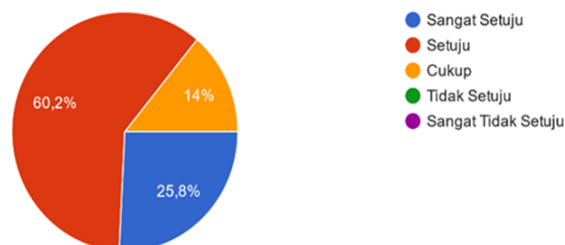
Indikator Pencapaian Kegiatan

Survei kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) oleh Dosen dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peserta yang hadir cukup aktif dan respons positif pada saat kegiatan berjalan dari awal sampai selesai dan banyaknya antusias yang bertanya pada sesi diskusi dari para peserta baik siswa-siswi, mahasiswa-mahasiswi ataupun pekerja, yaitu peserta bertanya untuk lebih memahami mudah menghitung dan melapor PPh 21 melalui DJP online, dan pemateri menyosialisasikan pentingnya melaporkan PPh 21 dengan memberikan berbagai contoh perhitungan dan penerapan yang sudah diterapkan atau berkembang saat ini.

Berdasarkan hasil survei kepada peserta diperoleh data 46,2% peserta menyatakan kegiatan ini bermanfaat dan 50,5% peserta menyatakan materi telah disampaikan dengan jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan Workshop Perhitungan dan Pelaporan PPh 21 melalui DJP Online telah berhasil membantu peserta untuk memahami dan mengimplementasikan cara melaporkan PPh 21 dengan benar.

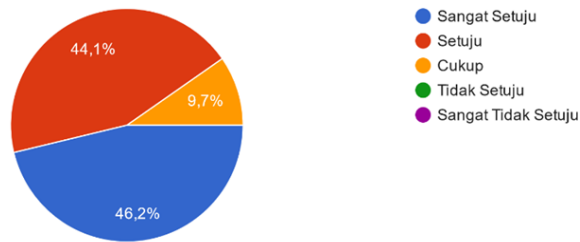
Hasil Feedback dari Para Peserta

Narasumber 1 menyampaikan materi dengan jelas?
93 jawaban



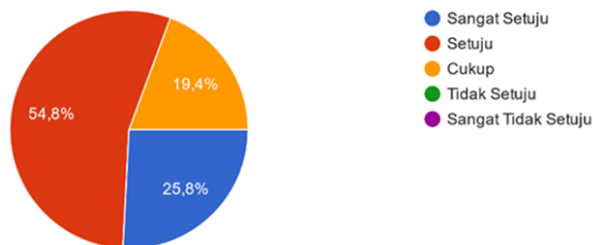
Gambar 4. Tanggapan akan Penyampaian Materi

Materi Workshop Bermanfaat untuk peserta?
93 jawaban



Gambar 5. Tanggapan akan Materi Workshop

Panitia Mengelola Acara dengan Baik ?
93 jawaban



Gambar 6. Tanggapan akan Pengelolaan Acara

Umpan balik (*Feedback*) dari peserta dilakukan melalui Google Form dengan hasil yang menunjukkan bahwa 60,2% menyatakan materi workshop tersampaikan dengan baik. 46,2% peserta sangat setuju kegiatan workshop bermanfaat. Peserta juga menyampaikan bahwa 54,8% panitia telah mengelola kegiatan dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan workshop kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, dapat ditarik bahwa para peserta baik siswa-siswi, mahasiswa-mahasiswi, dan pekerja telah mendapatkan pemahaman dan wawasan dari sosialisasi cara mudah menghitung dan melapor PPh 21 melalui DJP Online pada perkembangan teknologi. Dengan kemajuan teknologi internet di era digital dan era masyarakat saat ini, para peserta dapat memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang yaitu dengan melakukan pelaporan PPh 21 melalui DJP Online. Para peserta telah mendapatkan pemahaman dan wawasan dari kegiatan workshop Pengabdian Kepada Masyarakat pada perkembangan di era digital dan era masyarakat saat ini.

Berdasarkan hasil studi ini menunjukkan bahwa pemahaman menghitung dan melapor PPh 21 melalui DJP Online di antara para peserta telah meningkat seiring dengan banyaknya aktivitas para peserta tersebut. Para peserta mengakui bahwa mereka mampu memanfaatkan DJP Online untuk memudahkan menghitung dan melaporkan PPh 21 bagi mereka.

Peneliti memberikan beberapa saran kepada mereka untuk meningkatkan pemahaman tentang menghitung dan melaporkan PPh 21 melalui DJP Online. Pertama, para peserta harus memahami dengan baik cara menghitung dan melaporkan PPh 21 melalui DJP Online. Kedua, para peserta harus menyempurnakan dan berlatih menghitung PPh 21 secara mandiri. Ketiga, para peserta harus memiliki akun DJP Online untuk memudahkan mereka melapor PPh 21 secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Estiningsih, W., Nurranto, H., Mursito, H., & ... (2024). Pengenalan Pajak Pribadi (PPh 21) untuk Meningkatkan Keahlian Siswa pada SMA PGRI 24 dan SMA Santika Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian ...*, 1(3), 9–13. <http://jurnalisticqomah.org/index.php/jpmi/article/view/757%0Ahttps://jurnalisticqomah.org/index.php/jpmi/article/view/757/671>
- Kurniawan., & Juniarto Antonius. (2022). *Akselerasi Pelatihan Perpajakan SMA Dian Bangsa dalam Mengadapi Dunia Usaha Dunia kerja*. 177–183.
- Kyky Rizky Zuana, I. S. (2014). Sistem Informasi Pemotongan PPh 21 atas Gaji Karyawan PT Rajawali Teknik. *Jurnal Administrasi Nusantara (JAN)*, 8(2), 1–10.
- M. M, Dr. Bustamar Ayza, S.H.,. (2017). *Hukum Pajak Indonesia*. Kencana Prenada Media.
- M. S, Martha Rianty, N., S.E. (2020). *Pengantar Perpajakan*. PT Awfa Smart Media.
- Saraswati, R. U., Intan Oktaviani., & Moh. Zulkifli, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sindang Jaya Pada Tahun 2022). *Jubisma*, 5(31).
- Wilasittha, Acynthia Ayu., Putri, S. Y., & Tantina Haryati. (2024). Pendampingan Penghitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Orang Pribadi pada Civitas Akademika Sekolah Pelayaran Surabaya. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 5(2), 180–187. <https://doi.org/10.22219/janayu.v5i2.31807>